

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN
BERBASIS e-LEARNING**

(Hasil Research and Development Melalui Pengembangan dan Validasi
Management Pembelajaran Berbasis e-Learning di Perguruan Tinggi
Budi-Luhur, STMIK Jayakarta, dan STMIK Muhammadiyah Jakarta)

DISERTASI

Diajukan kepada Panitia Promosi
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang Administrasi Pendidikan



1921
HAMID AL-JUFRI
049717

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2008**

MANAJEMEN PEMBELAJARAN BERBASIS e-LEARNING

(Hasil Research and Development Melalui Pengembangan dan Validasi
Management Pembelajaran Berbasis *e-Learning* di Perguruan Tinggi
Budi-Luhur, STMIK Jayakarta, dan STMIK Muhammadiyah Jakarta)

DISERTASI

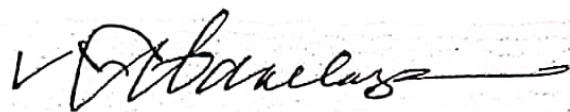
Diajukan kepada Panitia Promosi
Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Doktor Ilmu Pendidikan dalam Bidang Administrasi Pendidikan



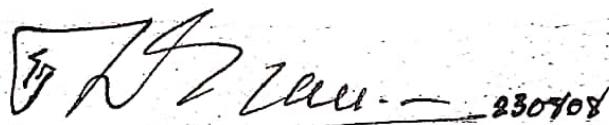
Hamid Al-Jufri
049717

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2008**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PANITIA DISERTASI :



Prof. Dr. H. Abdul Azis Wahab, M.A.
Promotor Merangkap Ketua


230708

Prof. Dr. H. Akdon , M.Pd.
Ko-Promotor Merangkap Sekretaris

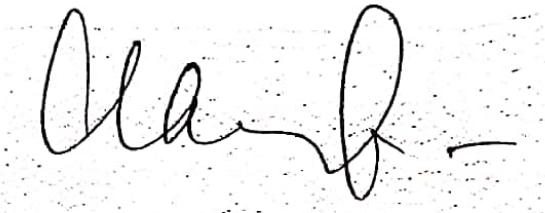


Dr. H. Munir, MT.
Anggota

LEMBARAN PERSETUJUAN

Menyetujui,

Ketua Program Studi Administrasi Pendidikan



Prof. Dr. H. Nanang Fattah, M.Pd

**SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDDIKAN INDONESIA
BANDUNG 2008**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan model manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dalam rangka upaya memperbaiki kualitas pembelajaran berbasis *e-learning*. Penelitian ini dilatarbelakangi kurang termenej pembelajaran berbasis *e-learning* yang sedang dilaksanakan saat ini. Manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* sangat potensial untuk membuat proses belajar mengajar lebih efektif karena baik pelajar maupun pengajar sangat diuntungkan dari segi tempat, fleksibel kegiatan pembelajaran dimungkinkan kapan saja, dimana saja, dan bisa berulang-ulang, waktu, dalam perjalanan ke tempat tujuan dapat direduksi sehingga produktifitas kegiatan lebih banyak. Menghemat biaya pendidikan, bagi siswa di luar kota berupa biaya, secara keseluruhan (peralatan, gedung, infrastruktur, peralatan, dan buku-buku). Dalam pembelajaran berbasis *e-learning* tidak diperlukan tambahan perangkat lunak tertentu di komputer, asalkan komputer tersebut sudah dilengkapi dengan fasilitas koneksi ke *internet*.

Teori pendukung yang digunakan dalam penelitian ini adalah: teori-teori tentang model manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* seperti yang dikemukakan oleh William Spiegel, George R. Terry, Wilson (1997), Glossary (2001), Thompson Et Al (2000), Kamarga (2000), Siahaan (2003), Keegen (2000), Devis (1974), Oetomo (2000)

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian dan pengembangan atau Research and Development (R&D). Secara garis besarnya tahapan penelitian ini meliputi tiga (3) tahap yaitu: (1) Studi pendahuluan, (2) Pengembangan model (3) Uji validitas. Penelitian dikembangkan dengan cara eksperimen dalam bentuk disain kuasi eksperimen dengan rancangan *pretest-posttest control group design*. Pengujian statistik menggunakan Uji t pada $\alpha = 0,05$ (taraf signifikan 95%) ditrapkan untuk membandingkan hasil belajar antara kelompok eksperimen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis *e-learning* sangat membantu mahasiswa dalam pembelajaran dan memperoleh hasil belajar secara nyata lebih tinggi ($P>0,95$) dibandingkan dengan mahasiswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Model manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* mampu meningkatkan efektifitas kinerja dosen dan mahasiswa karena pemanfaatan tempat, waktu, biaya, dan tenaga yang lebih efesien, sehingga dengan demikian model pembelajaran berbasis *e-learning* ini efektif untuk memperbaiki kualitas belajar mengajar.

Implikasi hasil penelitian dengan mengeimbangkan model pembelajaran berbasis *e-learning* ini antara lain menuntut pembelajaran seprangkat komputer disambungkan ke *internet*, menuntut para dosen untuk mampu mendisain dan merancang materi yang disesuaikan dengan kurikulum, dan melibatkan PUSKOM, BAU, dan BAAK, agar pembelajaran berbasis *e-learning* berjalan dengan baik dan terintegrasi.

Rekomendasi yang diajukan adalah bahwa model manajemen pembelajaran berbasis *e-learning* dapat digunakan sebagai pendukung pembelajaran agar lebih baik harus dilibatkan PUSKOM BAU, dan BAAK, untuk kesempurnaan pembelajaran berbasis *e-learning*.

Kata kunci: Manajemen pembelajaran, teknologi komputer dan *internet*.

ABSTRACT

This study is aimed at producing a model of e-learning based instructional management in order to improve the quality of e-learning based instructional processes. The reason why the study was conducted is ineffectiveness of current e-learning activities. Instructional management based on e-learning makes teaching and learning processes more effective since both teaching staff and students can benefit temporal and spatial flexibility and instructional activities can be repeated, which may result in a high productivity. It also reduces educational cost for the students and other expenses (equipment, infrastructure, buildings, tools, and books). E-learning does not require additional computer software, provided that available PC or laptop is equipped with an internet connection.

Theoretical basis for this research is related to theories on the model of e-learning management as proposed by William Spriegel, George R. Terry, Wilson (1997), Glossary (2001), Thompson et.al. (2000), Kamarga (2000), Siahaan (2003), Keegen (2000), Devis (1974), and Oetomo (2000).

The study was conducted by using a Research and Development approach, involving three general steps: (1) preliminary study, (2) model development, and (3) test of validation. The research was built on $|T\text{-test}| < 0.05$ (95% significance level) to compare the results obtained by the experiment groups of students.

The findings shows e-learning based instructional model was effective in assisting students gain higher learning outcomes ($P > 0.95$) compared to the students with conventional model of instructional management. This experimental model improved the productivity of teaching staff and students and reduced expenses, time, and energy significantly. Therefore, it is effective in enhancing the quality of education.

The implication of the research on e-learning based instructional model is that instructional processes require equipment such as internet connection PCs, demand the teaching staff to design curriculum-based learning programs, and encourage PUSKOM, BAU, and BAAK to administer a well-managed and integrated e-learning.

The proposed recommendation is that this e-learning model is to be a support system. PUSKOM, BAU, and BAAK should be necessarily involved in the improvement of the model.

Keywords: instructional management, computer technology, and internet.